

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Leverage* yang diproksikan dengan *interest coverage ratio* tidak mampu memprediksi *financial distress* suatu perusahaan, karena *interest coverage ratio* hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya bunga dengan EBIT, tanpa mempertimbangkan kewajiban keuangan lainnya seperti pembayaran pokok utang, pajak, atau biaya lainnya.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, sehingga kecil kemungkinannya untuk mengalami kesulitan keuangan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Kreditor dan investor pada industri *tourism & recreation* sebaiknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, khususnya *leverage* dan likuiditas, untuk mendapatkan gambaran apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat atau mengalami indikasi *financial distress*. Keputusan yang diambil oleh kreditor dan investor harus memasukkan kemungkinan terjadinya *financial distress* agar terhindar dari risiko kerugian.
2. Perusahaan pada industri *tourism & recreation* sebaiknya melakukan evaluasi secara menyeluruh dan berkala terhadap operasi layanan hotel, resor & kapal pesiar, agen perjalanan, fasilitas rekreasi & olah raga, rumah makan. Dengan evaluasi yang tepat, diharapkan mampu menyusun kebijakan dan mengambil keputusan untuk mengatasi masalah keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mengetahui penyebab tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* dengan *finansial distress*. Selain itu penelitian selanjutnya sejenis juga dapat dilakukan dengan keterbatasan pada penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah periode pengamatan yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2023 (6 tahun), ruang lingkup penelitian hanya pada industri *tourism & recreation*, variabel independen yang terdiri dari *leverage* (yang diukur menggunakan *interest coverage ratio*) dan likuiditas (yang diukur menggunakan *current ratio*) dan variabel dependen *financial distress* (yang diukur menggunakan *Z''-score*). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan dengan memperpanjang periode pengamatan, menggunakan tahun terkini, menggunakan industri lainnya, menggunakan alat ukur lainnya untuk variabel sejenis, dan memasukkan faktor lain, baik internal maupun eksternal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (4th ed.). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Ananda, Y. Y., Permana, A. H., & Pohan, E. R. (2022, 02 23). Determinasi *Financial Distress* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia Sebelum dan Selama Bencana Covid-19. *Syntax Idea*, *IV*(2), 453.
- Atina, & Rahmi, E. (2019, September 5). Analisis Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 387.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisi Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- BEI. (2024, July 29). *Ikhtisar dan Sejarah BEI*. Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>
- Cepni, O. (2022). Does vaccination help to reduce financial distress on tourism subsectors? *Tourism Economics*.
- Christensen, T. E., Cottrell, D. M., & Budd, C. J. (2019). *Advanced Financial Accounting* (12th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Citradi, T. (2020, Oktober 1). *Pariwisata Makin Gawat dan Sekarat, Ini Bukti-Buktinya*. Dipetik Desember 13, 2022, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201001141359-4-190888/pariwisata-makin-gawat-dan-sekarat-ini-bukti-buktinya>
- DSAK, D. S. (2016). *Kerangka Konsptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia. Diambil kembali dari [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\\_berita/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20\(KKPK\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).pdf)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (9th, Penyunt.) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. New York: Pearson.

- Goh, E., Roni, S. M., & Bannigidmath, D. (2021). Thomas Cook(ed): using Altman's z-score analysis to examine predictors of financial bankruptcy in tourism and hospitality businesses. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 34, 475-487.
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2020). Determinant of Financial Distress (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 113-120.
- Hamdani, T. (2021). *Gawat! Banyak Perusahaan Pariwisata Terancam Bangkrut*. Diambil kembali dari Detik Finance.
- IAI. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*. Diambil kembali dari IAI Global: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, XI, 49-56.
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1-16.
- Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2020, Januari 10). *Inskripsi Indonesia di UNESCO*. Dipetik Desember 13, 2022, dari KWRI UNESCO: <https://kwri.kemdikbud.go.id/rekam-jejak/umum/inskrpsi-indonesia-di-unesco/>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (3rd ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Kristanti, F. T., Rahayu, S., & Huda, A. N. (2016). The Determinant of Financial Distress on Indonesian Family Firm. *Social and Behavioral Sciences*, 440-447.
- Locadata. (2020, Februari 18). *Kontribusi pariwisata terhadap PDB, 2010-2019*. Dipetik Desember 13, 2022, dari Locadata: <https://lokadata.id/data/kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-2010-2019-1582001327>
- Locadata. (2020, April 16). *Penerimaan devisa sektor pariwisata, 2013-2019*. Dipetik Desember 13, 2022, dari Locadata: <https://lokadata.id/data/penerimaan-devisa-sektor-pariwisata-2013-2019-1587035701>
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., & Amir, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 4, 683-696.
- Oktasari, D. P. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Firm Size of Financial Distress. *East African Scholars Multidisciplinary Bulletin*, III(9), 15-19.

- Pratiwi, W., Reschiwati, Suratman, A., Sitanggang, T., & Hasanah, T. U. (2022). Financial Distress in The Hospitality, Tourism, And Restaurant Sectors. *Central European Management Journal*, 30(4), 389-397.
- Saputri, L., & Asrori. (2019). The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Financial Distress with the Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 38-44.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, IX, 100-111.
- Shi, Y., & Li, X. (2021). Determinants of financial distress in the European air transport industry: The moderating effect of being a flag-carrier. *Plos One*, 16(11).
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sudaryo, Y., Nunung Ayu, S., Kumaratih, I., Limakrisna, N., Che Haat, M. H., Muhammad, Z., Saputre, J. (2021, September). Factors That Affect Financial Distress in Indonesia. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, IX(9), 306.
- Suwandi, F., & Tanusdjaja, H. (2021). Pengaruh Liquidity, Leverage, Profitability (Loss), dan Institutional Ownership Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1537-1545.
- Yazdanfar, D., & Ohman, P. (2020). Financial Distress Determinants among SMEs: Empirical Evidence from Sweden. *Journal of Economic Studies*, 47, 547-560.